

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil kreativitas pengrajin dalam menerapkan motif songket pada scarf di batu bara diperoleh kategori sangat baik, dapat dilihat dari skor rata – rata 53,4 % sebanyak 8 pengrajin dengan memperoleh kategori sangat baik, skor rata – rata 33,3% sebanyak 5 pengrajin dengan kategori baik, dan skor rata – rata 13,3% sebanyak 2 pengrajin dengan memperoleh kategori cukup baik. Para pengrajin songket di Batu Bara sudah mampu membuat motif pucuk rebung, tampuk manggis, dan wajik-wajik yang berbeda dari bentuk dasarnya, sesuai dengan kreativitas masing-masing para pengrajin, tetapi ada beberapa pengrajin tersebut dalam pembuatan motif tidak diperkirakan seberapa besar motif yang akan dibuat dengan bidang kain, jadi hasil motif ada yang belum selesai karena bidang kain tidak cukup. Jika dilihat dari 17 aspek kreativitas pengrajin dalam menerapkan motif songket melayu pada scarf rata-rata skor tertinggi terdapat pada aspek garis pucuk rebung dengan rata – rata skor 3,82 terlihat dari garis diagonal, horisontal dan vertical pada motif pucuk rebung yang membuat bentuk motif pucuk rebung berbeda dari bentuk dasarnya, dan skor terendah terdapat pada aspek variasi motif tampuk manggis dengan skor rata-rata 2.88 terlihat dari pembuatan variasi motif tampuk manggis yang kurang

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka saran- saran yang di ajukan adalah sebagai berikut.

Diharapkan pada pengrajin songket yg ada di batu bara agar lebih meningkatkan dan memperhatikan motif yang akan dibuat serta mempertahankan kualitas tenunan agar produk lebih bernilai di pasaran. Dalam pembuatan motif pengrajin juga harus dapat memperkirakan seberapa besar motif yang akan dibuat dengan bidang kain, jika tidak diperhatikan hasil motif yang dibuat ada yang belum selesai karena bidang kain tidak cukup. dan kualitas saat menenun, diharapkan kepada pengrajin agar lebih mempertahankan kualitas menenun dan proporsi letak motif agar produk tersebut dapat meningkat dan terjual dipasaran. Dalam meningkatkan kualitas tenun, para pengrajin diharapkan banyak melihat tentang motif melayu yang ada di daerah selain batu bara agar memiliki kemampuan serta kreativitas dalam menerapkan motif songket pada benda agar produk tersebut layak untuk di jual di pasaran sampai tingkat nasional dan internasional.